

LAMPIRAN

Gambar 1.1 Wawancara dengan Dr. Endang Septiningsih, SpKJ, dokter spesialis kejiwaan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, pada 7 Maret 2025.



Gambar 1.2 Surat pernyataan telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang

POLRI DAERAH JAWA TENGAH
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

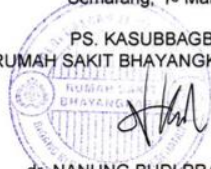
SURAT KETERANGAN
Nomor: Sket/ 4 /III/DIK.2.6./2025/Binfung

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kasubbagbinfung Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Semarang menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

NAMA : KESHYA KAREEN ANTHONIETTA HUTAHAEAN
NIM : 11000121140827
INSTITUSI : FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
JUDUL PENELITIAN : FUNGSI *VISUM ET REPERTUM PSYCHIATRICUM* DALAM
PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS MENTAL.

Telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Semarang pada tanggal 7 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 10 Maret 2025
PS. KASUBBAGBINFUNG
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SEMARANG

dr. NANUNG BUDI PRAKOSO, Sp. N
PEMBINA NIP 198107212008011002

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afandi, Dedi. *Visum et Repertum: Tata Laksana dan Teknik Pembuatan (Edisi Kedua)*. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2017.
- Asfinawati, Reny Rawasita Pasaribu, dan Saffah Salisa Az-zahro. *Pedoman Pemaknaan Pasal Undang-Undang No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS)*. Jakarta: Konsorsium Akademi Penghapusan Kekerasan Seksual LBH APIK, Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan, dan Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera, 2024.
- Asmadi, Erwin. *Ilmu Kedokteran Kehakiman*. Sumatera Utara: PT. Bunda Media Grup, 2020.
- Asshiddiqie, Jimly. *Hukum Acara Pengujian Undang-Undang*. Jakarta: Konpress, 2020.
- Bahasuan, Nabil. *Buku Ajar Ilmu Kedokteran Forensik Medikolegal*. Surabaya: PT. Arvi Jaya Abadi, 2023.
- Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Buku Saku Pedoman Etika Berinteraksi Dengan Penyandang Disabilitas di Lingkungan Peradilan Umum*. Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2022.
- Elvira, Sylvia D., dan Gitayanti, H., editor, *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta : BP FKUI, Universitas Indonesia. Fakultas Kedokteran, 2017.
- Irianto, Sulistiyowati, Prof. Dr., MA, dkk. *Buku Saku: Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: PKWJ UI-MAGENTA LR&A, 2014.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan). *#KawalSetelahLegal: Pengantar Memahami UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komnas Perempuan, 2023.
- La Dee, Mustakim. *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2013.
- Maidina Rahmawati & Supriyadi Widodo Eddyono. *Menuju Penguatan Hak Korban dalam RUU Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform, 2017.

Parinduri, Abdul Gafar. *Buku Ajar Kedokteran Forensik dan Medikolegal*. Medan: UMSU Press, 2020.

Sari, Erita Yuliasesti Diah. *Mengenal Tes Kepribadian Non Proyektif*. Jakarta: UM Jakarta Press, 2021.

Setiady, Tolib. *Pokok-Pokok Ilmu Kedokteran Kehakiman Dalam Orientasi Kepustakaan Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Siregar, Rospita Adelina. *Peran Visum et Repertum Psikiatrikum Dalam Pembuktian Hukum Acara Pidana*. Padang: Literasi Langsung Terbit, 2024.

Sukarna, Kadi. *Alat Bukti Petunjuk menurut KUHP dalam Perspektif Teori Keadilan*. Semarang: UNNES Press, 2016.

Syamsudin, M. *Mahir Meneliti Permasalahan Hukum*. Jakarta: Kencana, 2021.

Triana Ohoiwutun, Y.A. *Ilmu Kedokteran Forensik (Interaksi dan Dependensi Hukum pada Ilmu Kedokteran)*. Jember: Universitas Jember, 2017.

JURNAL

Alamri, Hadi. (2017). "Kedudukan Keterangan Ahli Sebagai Alat Bukti Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana". *Jurnal Lex Privatum*, Vol. V, No. 1.

Arsyadi, Arsyadi. (2017). "Fungsi dan Kedudukan *Visum Et Repertum* Dalam Perkara Pidana". *Legal Opinion*, Vol. 5, No. 2.

Bastian, Novaizin Ramadhani Putra, Siswanto, & Aryani, Fajar Dian. (2024). "Tinjauan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Perkara Pidana." *Pancasakti Law Journal*, Vol. 2, No. 1.

Irawati, Dyah. (2009). "Rekonstruksi Pasal 44 KUHP dan VeRP dalam Sistem Peradilan Pidana". *Jurnal Hukum Prioris*, Vol. 2, No. 2.

Kawengian, Tiovany A. (2016). "Peranan Keterangan Saksi sebagai Salah Satu Alat Bukti dalam Proses Pidana Menurut KUHAP." *Jurnal Lex Privatum*, Vol. IV, No. 4.

Nitralia Prameswari, Samirah, dan Sri Wahyuningsih Yuliati. (2015). "Kedudukan Alat Bukti Petunjuk di Ranah Hukum Acara Pidana". *Jurnal Verstek*, Vol. 3, No. 2.

Putra, Pradipta Himawan. (2023). "Psikiatri Forensik dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia". *Jurnal Kertha Semaya*, Vol. 11, No. 6, hlm. 1447-1464.

Sulistiyani, O. (2013). "Pembuktian Menggunakan *Visum Et Repertum Psychiatrium* Ahli Dokter Jiwa Bagi Terdakwa Dan Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I (Studi Putusan Nomor: 575/Pid.B/2013/Pn-Kis)". *Jurnal Verstek*, Vol. 9, No. 2.

Sudharma, K. & Meiranda, A. (2021). "Pemidanaan Terhadap Penyandang Disabilitas Mental Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pencabulan (Studi Putusan Perkara Nomor 16/Pid.Sus/2019/Pn.Wsb)". *Jurnal Hukum Saraswati*, Vol. 3, No. 2.

Tampi, Braiv M. (2015). "Perbuatan Cabul dalam Pasal 290 KUHPidana sebagai Kejahatan Kesusilaan". *Lex Administratum*, Vol. III, No. 6.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Jiwa untuk Kepentingan Penegakan Hukum.

Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP)

Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

SITUS INTERNET

Duti, N. K. A. S. P. L. (2022, November 30). Layanan Psikiatri Forensik di Bidang Hukum. Presentasi dalam Seminar Nasional Soerojo Hospital Magelang, Magelang. Diakses dari <https://soerojohospital.co.id/storage/dokumen/pengumuman/IOTX1stpTzN4qBRG81Jg2BDv9QkJ1AMnYKTCkuKi.pdf> pada 21 Januari 2025.

Roni S. "Pelayanan Psikologi Pada Kasus Hukum". Webinar Psikiatri Forensik PDSKJI Cabang Surabaya - Sesi 1. Diunggah oleh PDSKJI Cabang Surabaya, 24 Oktober 2024. YouTube video. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=F22OefyqVFU>. pada 24 Februari 2025.

TESIS

Handarbeni Sayekti. (2008). *Peranan Alat Bukti Petunjuk dalam Pembuktian Tindak Pidana (Studi Kasus Perkara atas nama Terpidana Pollycarpus Budihar Priyanto)*. Tesis Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta.

Handayani, Titik Mei. (2023). *Peran Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Surat Dalam Tindak Pidana Kekerasan*. Tesis Magister Ilmu Hukum, Universitas Darul Ulum Islamic

WAWANCARA

Endang Septiningsih. (2025). Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa. Wawancara pribadi, 7 Maret 2025.